MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN MELALUI PERMAINAN STIK ANGKA ANAK KELOMPOK B1 TK MUSLIMAT NU KHADIJAH I NGANJUK TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Oleh :

DWI MUTI'AH
NPM : 13.1.01.11.0355P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh:

DWI MUTI'AH
NPM. 13.1.01.11.0355P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN MELALUI PERMAINAN STIK ANGKA ANAK KELOMPOK B1 TK MUSLIMAT NU KHADIJAH I NGANJUK TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 25 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Rosa Imani Khan, M.Psi	**Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi**
NIDN. 0705068602	NIDN. 0720058503

Skripsi oleh:

DWI MUTI'AH
NPM. 13.1.01.11.0355P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN MELALUI PERMAINAN STIK ANGKA ANAK KELOMPOK B1 TK MUSLIMAT NU KHADIJAH I NGANJUK TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 28 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Hanggara Budi Utomo, M.Pd.,M.Psi
3. Penguji II : Rosa Imani Khan, M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP UNP Kediri

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN MELALUI PERMAINAN STIK ANGKA ANAK KELOMPOK B1 TK MUSLIMAT NU KHADIJAH I NGANJUK TAHUN AJARAN 2014/2015

Dwi Muti'ah
13.1.01.11.0355P
FKIP - PG PAUD
Id.dewi.17@gmail.com
Rosa Imani Khan, M.Psi. dan Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan di TK Muslimat NU Khadijah I Nganjuk tergolong masih kurang. Permasalahan ini disebabkan karena minimnya penggunaan media pembelajaran dan strategi mengajar guru yang kurang menarik bagi anak kelompok BI, sehingga kemampuan mengenal konsep bilangan belum berkembang dengan baik.

Permasalahan penelitian ini adalah "Apakah penerapan permainan stik angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok B1 TK Muslimat NU Khadijah I Nganjuk?". Penelitian ini menggunakan pendekakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian siswa-siswi kelompok B1 TK Muslimat NU Khadijah 1 Nganjuk sebanyak 24 anak. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, tiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaa, pengamatan, dan refleksi. Instrumen pengumpulan data berupa Rencana Kegiatan Mengajar (RKM), Rencana Kegaiatan Harian (RKH), lembar penilaian unjuk kerja untuk anak, dan lembar observasi guru.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan permainan stik angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok B1 di TK Muslimat NU Khadijah I Nganjuk. Terdapat peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan anak yaitu pada pra tindakan hanya memperoleh rata-rata 47, 91%, pada siklus I mencapai 65, 6% dengan kategori belum berhasil, sehingga diadakan perbaikan-perbaikan pada siklus II dengan mengalami peningkatan sebesar 85, 4% dengan kategori tuntas. Oleh karena itu disimpulkan bahwa kemampuan konsep bilangan dengan permainan stik angka dapat meningkat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, disarankan bagi penyelenggara Pendidikan PAUD hendaknya menyediakan alat peraga yang mampu menunjang perkembangan anak dan bagi guru hendaknya dapat mengembangkan permainan stik angka lebih bervariasi untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan, agar anak dapat aktif dalam proses kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: Kemampuan mengenal konsep bilangan, permainan stik angka.

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan kognitif merupakan kemampuan berpikir individu dalam bertindak atau dalam segala hal yang berkaitan dengan proses berpikir. Salah satu lingkup perkembangan yang harus dicapai anak usia empat sampai enam tahun adalah kemampuan kognitif, yang terdiri dari pengetahuan umum dan sains, konsep bentuk, warna, ukuran, pola serta konsep bilangan.

Mengenalkan konsep bilangan pada anak disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak. Sesuai dengan usia anak yang masih suka bermain, maka hendaknya pembelajaran pada anak PAUD dapat dilakukan dengan berbagai cara termasuk melalui permainan berhitung.

Berdasarkan pengamatan di TK Muslimat NU Khadijah 1, peneliti menemukan sebagian besar anak didiknya belum memiliki kemampuan mengenal konsep bilangan dengan baik, misalnya anak belum mampu menyebutkan urutan bilangan secara tepat dan urut, belum mampu memasangkan bilangan dengan benda, belum mampu membilang (mengenal konsep bilangan, dengan benda).

Disamping itu, cara mengajar yang masih hanya berpusat pada guru saja, sehingga anak kurang aktif dalam proses pembelajaran. Selain strategi pembelajaran yang monoton, alat-alat pembelajaran yang digunakan guru juga kurang bervariasi sehingga kegiatan pembelajaran kurang menarik.

Permainan stik angka diyakini dapat memotivasi anak untuk aktif dalam proses pembelajaran dan anak akan lebih tertarik untuk belajar konsep bilangan dengan alat permainan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, serta mengingat pentingnya mengenal konsep bilangan sejak usia dini maka perlu dilakukan penelitian dengan judul " Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Permainan Stik Angka anak kelompok B1 TK Muslimat NU Khadijah 1 Nganjuk Tahun Ajaran 2014/2015".

II. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Muslimat NU Khadijah 1 Nganjuk Kelompok B1 dengan usia 5-6 tahun pelajaran 2014-2015. Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yang menj adi subjek penelitian adalah anak kelompok B1 yang berjumlah 25

anak, terdiri dari 11 anak perempuan dan 13 anak laki-laki.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model kolaboratif partisipatoris, yaitu kerjasama antara guru kelas Kelompok B1 sebagai praktisi dengan guru pendamping sekaligus sebagai peneliti. Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Mc Targart. PTK ini dilakukan dengan 4 tahap: 1. Perencanaan tindakan; 2. Pelaksanaan tindakan; 3. pengamatan; 4. refleksi tindakan.

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan kognitif anak adalah unjuk kerja. Sedangkan bagi guru adalah lembar Observasi Guru yang digunakan untuk pengamatan saat proses kegiatan pembelajarn.

a. Unjuk kerja

Instrumen Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan

No.	Nama Anak	Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Menggunakan Stik Angka			
		☆1	☆2	☆3	☆4
1.	Reta				
2.	Bayu				
3.	Syahrul				
4.	Danis				
5.	Dinda				
6.	Kanzan				
7.	Riski				
8.	Kiara				
9.	Lingga				
10.	Luzyta				
11.	Rani				
12.	Miftah				
13.	Arie				
14.	Dika				
15.	Wafa				
16.	Faros				
17.	Misbah				
18.	Viersa				
19.	Wawa				
20.	Dina				
21.	Tika				
22.	Amel				
23.	Rosa				
24	Rista				

b. Observasi

Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian			Ket
		Baik	Cukup	Kurang	
1	Cara penyampaian atau penjelasan guru tentang konsep bilangan dapat dipahami oleh anak				
2	Guru mengajak anak untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dalam konsep bilangan				
3	Keterampilan pendidik memperagakan permainan stik angka dalam mengenal konsep bilangan				
4	Kegiatan pembelajaran dengan permaian stik angka dapat memusatkan perhatian anak				

D. Teknik Analisis Data

1. Menghitung Distribusi Frekuensi.

   Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} X\ 100\%$$

   P = prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

   f = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

   N = jumlah anak keseluruhan.

2. Membandingkan ketuntasan belajar antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadi kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus II ketuntasan belajar /kriteria ketuntasan mininal mencapai sekurang-kurangnya 75%.

Kenaikan kemampuan mengenal konsep bilangan

Rentang Nilai	Kategori	Bobot
90% - 100%	Sangat Meningkat	4
70% - 89%	Meningkat	3
60% - 69%	Kurang Meningkat	2
0% - 59%	Tidak Meningkat	1

E. Rencana Jadwal Penelitian

Siklus 1 : Selasa, 3 Pebruari 2015

Siklus II : Kamis, 5 Pebruari 2015

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian.

TK Muslimat NU Khadijah I berdiri pada tahun 1969 dan memiliki satu ruangan kantor, lima ruangan kelas yang terdiri dari Kelompok A1 sebanyak 22 anak, Kelompok A2 sebanyak 25 anak, Kelompok B1 sebanyak 24 anak, Kelompok B2 sebanyak 25 anak dan Kelompok B3 sebanyak 25 anak.

Subyek penelitian yaitu kelompok B1 dengan jumlah siswa 24 anak yang terdiri dari 13 anak laki-laki dan 11 anak perempuan.

Dalam penelitian ini difokuskan pada anak kelompok B1 TK Muslimat NU Khadijah I Nganjuk Tahun Ajaran 2014/2015, dimana kemampuan mengenal konsep bilangan masih rendah.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Kondisi Pra Tindakan

   Berdasarkan hasil penelitian awal, terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan dapat dilihat dari tabel berikut :

Instrumen Penilaian Unjuk Kerja
Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan

No.	Nama Anak	Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Menggunakan Stik Angka			
		☆1	☆2	☆3	☆4
1.	Reta		✓		
2.	Bayu		✓		
3.	Syahrul		✓		
4.	Danis			✓	
5.	Dinda	✓			
6.	Kanzan	✓			
7.	Riski		✓		
8.	Kiara		✓		
9.	Lingga		✓		
10.	Luzyta	✓			
11.	Rani	✓			
12.	Miftah		✓		
13.	Arie			✓	
14.	Dika	✓			
15.	Wafa			✓	
16.	Faros			✓	
17.	Misbah			✓	
18.	Viersa		✓		
19.	Wawa	✓		✓	
20.	Dina				
21.	Tika	✓			
22.	Amel	✓			
23.	Rosa	✓			
24	Rista			✓	
	Jumlah	9	8	7	
	prosentase	37,5%	33,3%	29,2%	

$$P = \frac{(9 \times 1) + (8 \times 2) + (7 \times 3) + (0 \times 4)}{(24 \times 4)} \times 100\%$$

$$P = \frac{46}{96} \times 100\%$$

$$P = 47{,}91\%$$

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan mengenal konsep bilangan anak pada pra tindakan masih rendah yaitu dengan prosentase rata-rata kemampuan kognitif 47, 91% dan kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

2. **Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan**

   Rencana umum dalam pelaksanaan ini adalah mempersiapkan:

   a. RKM, RKH
   b. Menggunakan media Stik Angka.
   c. Menyiapkan Lembar Observasi unjuk kerja.

3. **Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

   a. Tahap Perencanaan
      1) Membuat RKM dan RKH
      2) Menggunakan media Stik angka
      3) Membuat lembar observasi dan unjuk kerja

   b. Tahap Pelaksanaan

      Secara garis besar kegiatannya adalah:
      1) Guru menjelaskan atauran dalam kegiatan pembelajaran
      2) Guru menyiapkan media stik angka
      3) Guru memberi contoh cara memainkan stik angka
      4) Guru memberikan unjuk kerja pada anak menggunakan stik angka.

   c. Tahap Observasi

      Berikut adalah hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus I:
      1) Data kemampuan mengenal konsep bilangan

Instrumen Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan (siklus I)

No.	Nama Anak	Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Menggunakan Stik Angka			
		☆1	☆2	☆3	☆4
1.	Reta			✓	
2.	Bayu			✓	
3.	Syahrul			✓	
4.	Danis			✓	
5.	Dinda		✓		
6.	Kanzan		✓		
7.	Riski		✓		
8.	Kiara			✓	
9.	Lingga			✓	
10.	Luzyta	✓			
11.	Rani		✓		
12.	Miftah			✓	
13.	Arie			✓	
14.	Dika	✓			
15.	Wafa				✓
16.	Faros				✓
17.	Misbah				✓
18.	Viersa			✓	
19.	Wawa	✓			
20.	Dina				✓
21.	Tika		✓		
22.	Amel		✓		
23.	Rosa	✓			
24	Rista				✓
	Jumlah	4	6	9	5
	prosentase	16,7%	25%	27,5%	20,8%

$$P = \frac{(4 \times 1) + (6 \times 2) + (9 \times 3) + (5 \times 4)}{(24 \times 4)} \times 100\%$$

$$P = \frac{4 + 12 + 27 + 20}{96} \times 100\%$$

$$P = \frac{63}{96} \times 100\%$$

$$P = 65{,}6\%$$

Hasil analisa perhitungan kemampuan mengenal konsep bilangan anak pada siklus I sebesar 65,6% dengan kategori kurang meningkat atau masih rendah.

2) Data kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran

Lembar Observasi Guru siklus I

No.	Aspek yang diobservasi	Penilaian			Ket
		Baik	Cukup	Kurang	
1	Cara penyampaian atau penjelasan guru tentang konsep bilangan dapat dipahami oleh anak		✓		
2	Guru mengajak anak untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dalam konsep bilangan		✓		
3	Keterampilan pendidik memperagakan permainan stik angka dalam mengenal konsep bilangan	✓			
4	Kegiatan pembelajaran dengan permaian stik angka dapat memusatkan perhatian anak		✓		

d. Tahap Refleksi

Pelaksanaan refleksi dengan melihat perbandingan antara data sebelum tindakan dilakukan dan data setelah dilaksanakan tindakan siklus I. Adapun perbandingannya sebagai berikut:

Keterangan	Pra Tindakan	Siklus I	Peningkatan
Prosentase kemampuan konsep bilangan anak	47,9%	65,6%	17,69

Dari data diatas dapat diketahui bahwa kendala pada saat pelaksanaan tindakan siklus I antara lain:

1) Suara guru yang kurang keras
2) Posisi duduk dikursi yang menngunakan meja menyulitkan guru memberikan penjelasan
3) Alat permainan stik angka yang kurang menarik

4. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. Tahap Perencanaan
   1) Membuat RKM dan RKH
   2) Mengganti posisi duduk
   3) Membagi jumlah anak menjadi 3 kelompok
   4) Menggunakan stik angka
   5) Guru memberi unjuk kerja pada anak

b. Tahap Pelaksanaan

Secara garis besar langkah-langkah pembelajaran adalah:

1) Guru menjelaskan aturan dalam kegiatan pembelajaran
2) Guru menyiapkan media stik angka
3) Guru memberi contoh cara memainkan stik angka
4) Guru memberikan unjuk kerja pada anak menggunakan stik angka.

c. Tahap Observasi

Berikut adalah hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus I:

1) Data kemampuan mengenal konsep bilangan.

Instrumen Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan (siklus II)

No.	Nama Anak	Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Menggunakan Stik Angka			
		☆1	☆2	☆3	☆4
1.	Reta				✓
2.	Bayu				✓
3.	Syahrul			✓	
4.	Danis				✓
5.	Dinda			✓	
6.	Kanzan			✓	
7.	Riski		✓		
8.	Kiara				✓
9.	Lingga				✓
10.	Luzyta			✓	
11.	Rani			✓	
12.	Miftah				✓
13.	Arie				✓
14.	Dika		✓		
15.	Wafa				✓
16.	Faros				✓
17.	Misbah				✓
18.	Viersa				✓
19.	Wawa		✓		
20.	Dina				✓
21.	Tika				✓
22.	Amel			✓	
23.	Rosa		✓		
24	Rista				✓
	Jumlah	-	4	6	14
	prosentase	-	16,7	25%	58,3%

$$P = \frac{(0 \times 1) + (4 \times 2) + (6 \times 3) + (14 \times 4)}{(14 \times 4)} \times 100\%$$

$$P = \frac{0 + 8 + 18 + 56}{96} \times 100\%$$

$$P = \frac{82}{96} \times 100\%$$

$$P = 85{,}4\%$$

Hasil analisa perhitungan kemampuan mengenal konsep bilangan anak pada siklus II sebesar 85,4% dengan kategori meningkat.

2) Data kemampuan guru pada siklus II

Lembar Observasi Guru Siklus II

No.	Aspek yang diobservasi	Penilaian			Ket
		Baik	Cukup	Kurang	
1	Cara penyampaian atau penjelasan guru tentang konsep bilangan dapat dipahami oleh anak	✓			
2	Guru mengajak anak untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dalam konsep bilangan	✓			
3	Keterampilan pendidik memperagakan permainan stik angka dalam mengenal konsep bilangan	✓			
4	Kegiatan pembelajaran dengan permaian stik angka dapat memusatkan perhatian anak	✓			

d. Tahap Refleksi

Pelaksanaan refleksi dengan melihat perbandingan antara data sebelum tindakan dilakukan data pada siklus I dan siklus II. Adapun perbandingannya sebagai berikut

Keterangan	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Prosentase kemampuan konsep bilangan anak	65,6%	85,4%	19,8%

Dari data tersebut datarik kesimpulan bahwa pada siklus II telah berhasil melampaui KKM sebesar 75% yaitu 85,4% sehingga peneliti tidak melanjutkan pada tahap siklus yang ke III.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

1. Pembahasan

Berdasarkan hasil yang dicapai pada pra tindakan dan siklus I, ada beberapa hal yang menjadi catatan peneliti, baik positif maupun negatif sebagai konsekuensi dari diterapkannya strategi pembelajaran ini. Beberapa catatan negatif yang belum teratasi pada siklus I, telah dilakukan perbaikan pada siklus II agar capaian hasil yang diperoleh lebih baik.

Pada siklus II peneliti merancang pembelajaran yang lebih menarik dan memberikan keleluasan bagi anak untuk bermain sambil belajar guna untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak yaitu dengan membagi jumlah anak dalam kelompok dan membuat stik angka yang lebih menarik.

Aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah sesuai dengan yang diharapkan, yaitu kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui permainan stik angka. Hal itu terlihat dari aktifitas pembimbing dalam memotivasi

anak dengan mengamati anak didik setiap kegiatan pembelajaran, memberikan pengarahan dan tanya jawab pada anak didik.

D. Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala

Dalam penelitian ini, selama pelaksanaan hanya terjadi sedikit kendala. Karena penggunaan stik angka yang didapat melalui pembelian harga stik tersebut agak mahal, sedangkan stik yang dibuat sendiri membutuhkan waktu yang agak lama dalam proses pembuatannya.

2. Keterbatasan

Sedangkan keterbatasan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini terdapat pada saat pelaksanaan siklus I dimana keterbatasan waktu sangat mempengaruhi hasil penelitian, namun hal tersebut dapat diatasi dengan baik.

E. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan peneliti pada siklus I sampai siklus II dan berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan permainan stik angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok B1 di TK Muslimat NU Khadijah I Nganjuk pada tahun ajaran 2014/2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Sa'dun. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas (Filosofi, Metodologi, & Implementasi).* Yogyakarta: Cipta Media Aksara

Arikunto, Suharsimi.1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Carol Seefeldt, Barbara A.Wasik. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks

Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Permainan Behitung Permulaan di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta

Depdikbud.), (Online), diakses 5 September 2014.

Fadlillah, Muhammad &Khorida, Lilif Mualifatu. 20132002.

(http://auliamakro.wordpress.com/pendidikan-anak-usia-dini/hakikat-kelompok-bermain/. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA

http://www.naeyc.org NAEYC Early Childhood Program Standar, p2-3,2004.

http://id.wikipedia.org/wiki/Teori_perkembangan_kognitif), (Online), diakses 6 Desember 2014

Jamaris, Martini. 2006.*Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Grasindo

Kemdikbud.2013. *Pusat Pengembangan Profesi Pendidik*. Surabaya: Unesa.

Poerwadarminta, W.J.S. 1993. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka

Sudono, Anggani. 1995. *Alat Permainan dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Depdikbud.

Sujiono Nurani, Yuliani. 2005. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka

Sujiono Nurani, Yuliani. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks